

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai persepsi petani terhadap lembaga keuangan syariah sebagai alternatif pembiayaan usahatani di Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mayoritas petani telah melakukan transaksi pembiayaan untuk modal usaha tani mereka. Pelaksanaan pembiayaan untuk petani di Kecamatan Bumiaji masih didominasi oleh lembaga keuangan konvensional dan informal, sedangkan untuk petani yang mengakses lembaga keuangan syariah masih sangat sedikit.
2. Persepsi petani terhadap lembaga keuangan syariah dibentuk dari variabel-variabel yang membentuk persepsi. Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa variabel keuntungan relatif mendominasi dalam pembentukan persepsi petani terhadap lembaga keuangan syariah, dan selanjutnya diikuti oleh faktor kesesuaian serta faktor kerumitan.
3. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan persepsi petani terhadap lembaga keuangan syariah termasuk dalam kategori kurang baik. Variabel kesesuaian dalam hal ini mendapatkan skor paling tinggi, selanjutnya variabel keuntungan relatif dan skor terendah untuk variabel kerumitan.
4. Terdapat hubungan hubungan antara variabel karakteristik petani dengan persepsi petani. Usia memiliki hubungan dengan faktor kesesuaian, pendidikan memiliki hubungan dengan faktor kerumitan, pengalaman usahatani dengan faktor kesesuaian, luas lahan memiliki hubungan dengan faktor kerumitan, selanjutnya pengalaman pembiayaan memiliki hubungan dengan faktor keuntungan relatif dan faktor kerumitan

6.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan penulis adalah:

1. Persepsi petani terhadap lembaga keuangan syariah masih kurang baik, dikarenakan pemahaman petani yang kurang maka perlu adanya peningkatan pemahaman dengan cara melakukan sosialisasi oleh pihak-pihak yang bersangkutan seperti petugas lembaga keuangan syariah, dan penyuluh lapang.
2. Untuk meningkatkan akses petani terhadap lembaga keuangan syariah maka diperlukan promosi dengan menekankan pada keuntungan-keuntungan pembiayaan melalui lembaga keuangan syariah dibandingkan lembaga keuangan konvensional untuk sektor pertanian.
3. Pembiayaan lembaga keuangan untuk sektor pertanian sebaiknya harus mempertimbangkan karakteristik petani seperti usia, pendidikan, luas lahan, pengalaman usaha tani, pengalaman pembiayaan dan lain sebagainya agar dapat lebih sesuai dengan kebutuhan petani.